

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, deskripsi data tiap variabel yang telah dipaparkan, serta analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara Kontrol Diri (X1) dengan Prokrastinasi Akademik (Y), dapat dilihat dari t hitung sebesar $(-5,699) < t \text{ tabel } (-1,97233)$. Semakin rendah tingkat kontrol diri maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik dan sebaliknya, jika kontrol diri meningkat maka prokrastinasi akademik akan menurun.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Konformitas (X2) dengan Prokrastinasi Akademik (Y), dapat dilihat dari t hitung sebesar $14,850 > t \text{ tabel } (1,9723)$. Semakin tinggi tingkat konformitas maka akan semakin tinggi pula prokrastinasi akademik. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah tingkat konformitas maka akan semakin rendah pula prokrastinasi akademik.
3. Terdapat hubungan secara simultan antara Kontrol Diri (X1) dan Konformitas (X2) dengan Prokrastinasi Akademik (Y), dapat dilihat dari F hitung $117,994 > F \text{ tabel } 3,04$. Maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan konformitas secara bersama-sama memiliki hubungan

dengan prokrastinasi akademik. Selain itu, dapat dilihat persamaan regresi menunjukkan $\hat{Y} = 19,823 - 0,196X_1 + 0,662X_2$ maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka prokrastinasi akademik akan menurun, dan semakin tinggi konformitas maka prokrastinasi akademik juga akan meningkat. Selanjutnya nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,550. Karena nilai tersebut terletak pada rentang 0,400 – 0,599 maka keeratan hubungan antara Kontrol Diri (X_1) dan Konformitas (X_2) dengan Prokrastinasi Akademik (Y) terjadi hubungan yang cukup kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat masalah mengenai prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Indra Prasta. Apabila kontrol diri meningkat maka bisa menurunkan tingkat prokrastinasi, dan apabila konformitas meningkat maka akan meningkatkan pula tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Indra Prasta.

Dari hasil perhitungan rata-rata skor indikator yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, variabel kontrol diri memiliki indikator kontrol kognitif dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 36% dan indikator yang memiliki skor terendah yaitu kontrol perilaku sebesar 28,81%. Untuk mempertahankan kontrol kognitif maka mahasiswa harus dapat menetapkan waktu yang tepat untuk mengerjakan tugas agar tidak terburu-buru dan akan

memiliki hasil yang maksimal. Apabila kontrol kognitifnya terkendali maka akan meminimalisir adanya prokrastinasi akademik.

Kemudian untuk meningkatkan kontrol perilaku maka mahasiswa harus berusaha untuk merubah kebiasaan untuk tidak menunda tugas, seperti menciptakan suasana belajar yang diminati, selalu memperhatikan waktu pengumpulan tugas (*deadline*). Apabila mahasiswa tetap melakukan prokrastinasi akademik maka mahasiswa harus siap menerima resiko seperti selalu menjadi tidak produktif dalam mengerjakan suatu pekerjaan, pekerjaan jadi tidak maksimal, bahkan tidak lulus mata kuliah.

Sedangkan pada variabel konformitas terdapat indikator kesepakatan dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 36% dan indikator yang memiliki skor terendah yaitu penyesuaian sebesar 28,32%. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor pada variabel konformitas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung akan menyetujui dan mengikuti keputusan mayoritas atau yang memiliki suara terbanyak dan tidak merasa tertekan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan kelompok.

Implikasi dari hasil diatas yaitu mahasiswa harus bisa membedakan sesuatu yang baik dan buruk. Dengan mengetahui hal-hal yang baik dan buruk, maka mahasiswa akan berani untuk berkata salah pada sesuatu yang salah walaupun menentang pendapat mayoritas. Dalam indikator penyesuaian, mahasiswa harus memiliki atau mencari teman yang tepat

yaitu bisa saling memberikan dukungan atau dampak yang positif dalam hal akademik sehingga bisa menyesuaikan diri dalam hal-hal yang positif.

Prokrastinasi akademik pada mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh faktor kontrol diri dan konformitas saja, akan tetapi terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kontrol diri dan konformitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Peneliti meyakini masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel prokrastinasi akademik tidak hanya disebabkan oleh kontrol diri dan konformitas saja tetapi masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi.
2. Keterbatasan waktu dan kondisi karena pandemi selama penelitian membuat terbatasnya informasi yang diperoleh peneliti untuk dapat mendukung penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan kepada lembaga lain dikarenakan memiliki karakteristik yang berbeda pada penelitian ini.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dengan harapan dapat menjadi bahan acuan dan referensi yang bermanfaat, berikut ini:

1. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.
2. Mencari referensi lebih banyak dari jurnal-jurnal internasional dan buku-buku internasional, karena dengan menggunakan lebih banyak referensi dapat dijadikan acuan untuk melihat bagaimana hasil dari setiap variabel yang diteliti sehingga membuat hasil lebih maksimal.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya, dengan cara mengganti objek penelitian, indikator-indikator agar hasil yang didapat menjadi lebih bervariasi.